

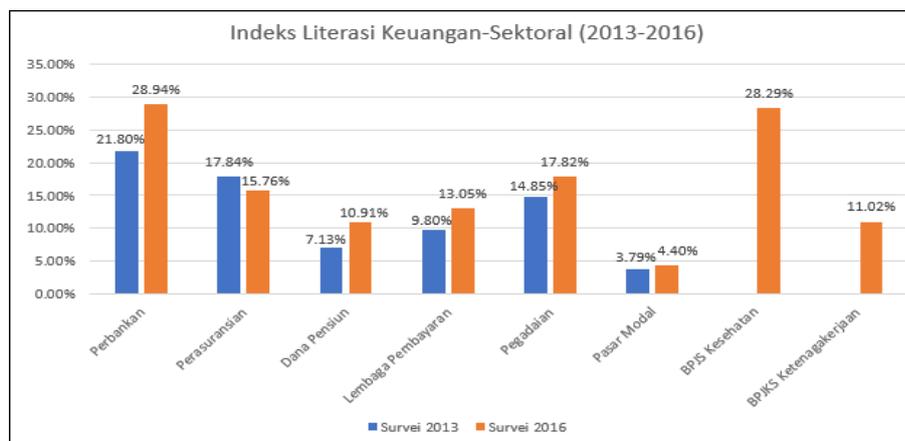
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan, manusia tidak bisa terlepas dari resiko kematian. Salah satu cara untuk memberi perlindungan ekonomis terhadap resiko kematian adalah dengan membeli produk asuransi jiwa. Asuransi jiwa adalah perusahaan yang memberikan jasa dalam penanggulangan risiko yang memberikan pembayaran kepada pemegang polis, tertanggung, atau pihak lain yang berhak dalam hal tertanggung meninggal dunia atau tetap hidup, atau pembayaran lain kepada pemegang polis, tertanggung, atau pihak lain yang berhak pada waktu tertentu yang diatur dalam perjanjian, yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana [17].

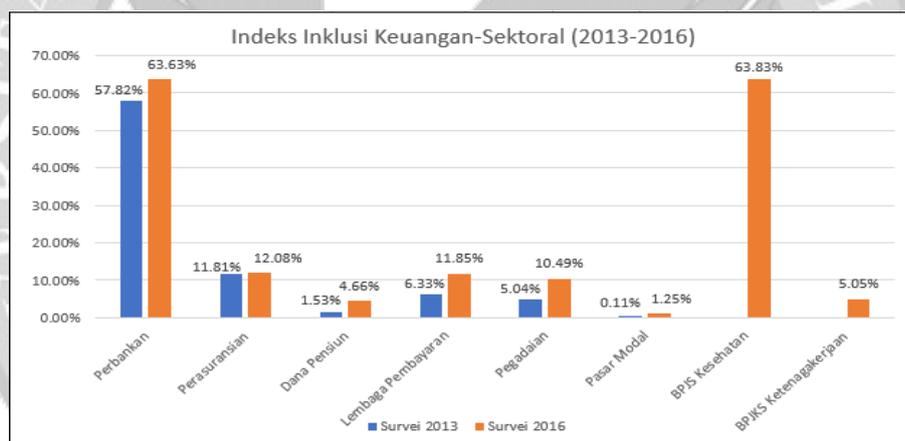
Akan tetapi di Indonesia, jumlah penduduk yang sudah memahami produk asuransi dan sudah menjadi nasabah asuransi masih sangat sedikit. Terlihat dari Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016 yang diadakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa dari 9680 responden yang tersebar di seluruh Indonesia hanya 15.76% yang mengerti asuransi bahkan persentase ini turun sebesar 2.08% jika dibandingkan tahun 2013, hal ini terlihat pada Gambar 1.1. Dan responden yang sudah menjadi nasabah produk asuransi hanya sebesar 12.08%, jika kita lihat dari Gambar 1.2 terjadi kenaikan jumlah pengguna asuransi dibandingkan pada tahun 2013 akan tetapi hanya naik 0.27%, perkembangan yang sangat lambat jika dibandingkan dengan sektor keuangan lainnya[22].



Gambar 1.1: Indeks Literasi Keuangan Sektoral 2013-2016

Sumber :

<http://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Documents/Pages/Siaran-Pers-OJK-Indeks-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Meningkat/17.01.23>



Gambar 1.2: Indeks Inklusi Keuangan Sektoral (2013-2016)

Sumber :

<http://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Documents/Pages/Siaran-Pers-OJK-Indeks-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Meningkat/17.01.23>

Jika kita lihat saat ini sudah banyak perusahaan asuransi jiwa yang menawarkan berbagai macam produk asuransi, salah satunya adalah Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi atau PAYDI [20]. *Unit-Linked* merupakan contoh dari produk PAYDI. Menurut OJK asuransi *Unit-Linked* merupakan asuransi dengan skema pendapatan pada dua sisi, yaitu untuk proteksi jiwa dan lainnya adalah untuk investasi. Dengan adanya kelebihan sisi investasi

pada asuransi Unit-Linked, tercatat pada tahun 2012 pendapatan premi *Unit-Linked* cenderung meningkat hingga 35,3 trilyun rupiah pada tahun 2012 [19].

Karena *Unit-Linked* merupakan produk asuransi, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 Tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi Bagian Keenam Pasal 19 Ayat (2) [21] maka perusahaan wajib membentuk cadangan teknis sesuai dengan jenis produk asuransi. Pembentukan atau perhitungan cadangan sangat penting bagi perusahaan, selain untuk membayar santunan kematian kepada Tertanggung atau ahli waris cadangan juga dapat digunakan jika terjadi hal-hal yang tidak terduga, contoh kenaikan biaya operasional, kenaikan komisi yang diberikan kepada agen atau Tertanggung berhenti membayar premi. Maka perusahaan asuransi perlu untuk menghitung cadangan dengan metode yang tepat agar menghasilkan cadangan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Untuk mendapatkan perhitungan cadangan yang tepat, salah satu yang harus dilakukan adalah menentukan asumsi tingkat bunga yang dapat mencerminkan tingkat pengembalian hasil investasi jangka panjang [28]. Faktanya, dalam praktek tingkat bunga berubah setiap waktunya. Pada Gambar 1.3, yaitu tingkat bunga Bank Indonesia tahun 2005-2016 yang akan digunakan pada penelitian ini terlihat bahwa tingkat bunga terus mengalami perubahan dan cenderung fluktuatif. Penentuan asumsi tingkat bunga dan metode perhitungan tingkat bunga yang tidak tepat akan berpengaruh terhadap hasil cadangan yang didapat. Maka dari itu perusahaan asuransi perlu menentukan asumsi dan metode perhitungan tingkat bunga agar tidak mengalami kerugian di tahun-tahun berikutnya.



Gambar 1.3: Suku Bunga Bank Indonesia 2005-2016
 Sumber : <https://www.bi.go.id/en/moneter/bi-rate/data/Default.aspx>

Melihat perkembangan produk asuransi *Unit-Linked* yang baik di Indonesia dan pentingnya pembentukan cadangan berdasarkan kondisi tingkat bunga, maka dalam tugas akhir ini penulis akan membandingkan perhitungan cadangan *Unit-Linked* dengan tingkat bunga konstan dan tingkat bunga berubah.

1.2 Perumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas pada tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana hasil perhitungan cadangan *Unit-Linked* dengan tingkat bunga konstan dan tingkat bunga berubah?
2. Apakah perbedaan asumsi tingkat bunga yang digunakan dapat berpengaruh terhadap perhitungan cadangan *Unit-Linked*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari tugas akhir ini adalah:

1. Mendapatkan hasil perhitungan cadangan *Unit-Linked* dengan tingkat bunga konstan dan tingkat bunga berubah

2. Menganalisis pengaruh asumsi tingkat bunga yang digunakan terhadap hasil cadangan *Unit-Linked*

1.4 Batasan Masalah

Terdapat beberapa batasan masalah dan asumsi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tertanggung dalam keadaan sehat dan tidak memiliki riwayat sakit yang buruk saat masuk asuransi
2. Investasi berupa reksadana pasar uang
Reksadana pasar uang dijadikan sebagai investasi karena memiliki risiko yang lebih rendah dan harga unit reksadana pasar uang cenderung stabil
3. Nilai investasi tidak dijamin
Nilai investasi bergantung pada kinerja investasi sehingga Perusahaan tidak punya kewajiban untuk menjamin nilai investasi saat kontrak asuransi berakhir
4. Tingkat bunga
Tingkat bunga yang digunakan berdasarkan hasil peramalan dari suku bunga Bank Indonesia tahun 2005-2016 [10]
5. Produk asuransi *Unit-Linked* berlaku perseorangan
6. Produk non-investasi berupa asuransi jiwa berjangka 10-tahun
Setelah masa pertanggungan berakhir atau setelah tahun kesepuluh, Tertanggung sudah tidak mendapat *benefit*
7. Tabel Mortalita yang digunakan adalah TMI2011

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini akan dibagi menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah:

1. Dapat mengetahui bagaimana cara dan juga metode yang digunakan untuk menghitung cadangan *Unit-Linked*
2. Dapat melihat perbandingan hasil cadangan *Unit-Linked* dengan tingkat bunga berubah dan tingkat bunga konstan

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah

1. Perhitungan cadangan *Unit-Linked* dapat diaplikasikan di perusahaan asuransi jiwa.
2. Dapat mengetahui apakah tingkat bunga konstan atau tingkat bunga berubah yang lebih tepat untuk digunakan dalam menghitung cadangan *Unit-Linked*

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang pemilihan topik, perumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai, batasan-batasan masalah dan asumsi yang digunakan, serta manfaat yang diperoleh dari penelitian ini. Selain itu, sistematika penulisan juga akan diuraikan.

2. **BAB II Landasan Teori**

Pada bab ini dijelaskan mengenai teori-teori dasar yang akan digunakan untuk menghitung cadangan asuransi *Unit-Linked* termasuk mengenai jenis asuransi jiwa berjangka beserta jenis investasinya, yaitu reksadana pasar uang.

3. **BAB III Metodologi Penelitian**

Pada bab ini akan dijelaskan tahap yang harus dilakukan untuk dapat menjawab tujuan akhir, yaitu menghitung cadangan *Unit-Linked* dan membandingkan hasil perhitungan cadangan *Unit-Linked* dengan tingkat bunga konstan dan tingkat bunga berubah.

4. **BAB IV Simulasi, Analisis Hasil, Pembahasan dan Perbandingan serta Uji Hipotesis**

Pada bab ini akan dilakukan peramalan harga unit *money market*, peramalan tingkat bunga berubah dan akan dihitung premi untuk non investasi serta premi investasi, kemudian akan dihitung cadangan untuk produk non investasi dan investasi.

5. **BAB V Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini akan ditulis kesimpulan yang didapat dari hasil perhitungan cadangan yang telah dilakukan, serta memberikan saran yang dapat berguna bagi penelitian selanjutnya.